

## ABSTRAK

Festival Kontes dan Pasar Bandeng Tradisional merupakan salah satu acara yang menjadi tradisi bagi Masyarakat Kabupaten Gresik yang diselenggarakan setiap tiga hari pada akhir Bulan Ramadhan. Pelaksanaan festival yang sudah diselenggarakan setiap tahun selama 55 tahun ini menarik untuk diteliti karena festival tersebut terbentuk dalam dua macam kegiatan, yaitu 1) Pasar Rakyat dan Pasar Bandeng, 2) Kontes Ikan Bandeng yang diselenggarakan sebagai penutup acara pada malam hari ketiga. Rumusan masalah penelitian ini adalah mengapa tradisi Festival Kontes dan Pasar Bandeng Tradisional tetap terlaksana setiap tahunnya, apa saja fungsi dari pelaksanaan Festival Kontes dan Pasar Bandeng Tradisional tersebut.

Penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah, saat festival terselenggara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif / etnografi, dengan observasi, wawancara mendalam kepada delapan informan, studi literatur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa festival ini tetap diselenggarakan setiap tahunnya oleh Pemerintah Daerah dengan tujuan untuk melestarikan tradisi penyelenggaraan Festival Kontes dan Pasar Bandeng Tradisional setiap tahunnya. Fungsi tradisi penyelenggaraan festival Kontes dan Pasar Bandeng Tradisional adalah pelestarian dan apresiasi dari pemerintah kepada petani tambak atas partisipasinya dalam festival.

Kata Kunci: Fungsi Tradisi, Festival, Pelestarian, Apresiasi.

## ABSTRACT

Festival Contest And Traditional Bandeng Market is one event that became a tradition for Gresik people which is held every three days at the end of Ramadhan month. Implementation of this festival has been held annually for 55 years, the interesting part for researched because that festival have two activity, that is 1) Bazaar and Bandeng Market, 2) Bandeng Contest held for closing event at third day from the schedule. The Formulation of problem this research is why Festival Contest And Traditional Bandeng Market still held annually, what function for that Festival Contest And Traditional Bandeng Market.

This study conducted shortly before, after and during the festival held. This research uses a qualitative/ethnography method, with an observation, deep interview to eight informant, literature study.

This research result show that this festival still held annually by government with intention for preserving tradition of tradition festival contest and traditional bandeng market annually. The Function of this festival contest and traditional bandeng market held is to preservation and give appreciation from government to fish farmers for participation on the festival.

Keyword: Traditional Function, Festival, Preservation, Appreciation.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Fungsi Tradisi Festival Ikan Bandeng Tingkat Kabupaten Pada Akhir Bulan Ramadhan di Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir selama menempuh pendidikan di Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, guna mendapatkan gelar sarjana dalam bidang Antropologi.

Topik permasalahan skripsi ini dipilih oleh penyusun karena penyusun merasa tradisi yang sudah lama terselenggara menarik untuk diteliti lebih lanjut baik dalam pelaksanaannya, maupun dalam cara pelestariannya. Penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode kualitatif, yang kemudian akan dianalisa menggunakan teori Fungsionalisme dari Bronislaw Malinowski. Hasil penelitian dalam penyusunan skripsi ini bahwa Pemerintah Daerah menyelenggarakan tradisi festival untuk media pelestarian budaya, hiburan bagi masyarakat serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan keuntungan dengan berjualan di dalam festival. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Adib., M. Si, selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi. atas segala bimbingan serta sarannya.

2. Sri Endah Kinasih, S.Sos., M.Si. dan Dra. Retno Andriati, MA. selaku dosen penguji atas saran yang diberikan.
3. Drs. Bambang Budiono Mulyo S., M.Sosio. selaku dosen pembimbing akademik.
4. Badan Perekonomian, Dinas Perikanan dan Kelautan, serta Dinas Koperasi atas kerja sama yang diberikan
5. Pak Huda, Pak Samsul Arifin, Pak Endoong, Pak Mashudin, Bu Dewi, terima kasih banyak atas waktu yang diberikan
6. K. Desty P., Devita A.W.A., dan Arey R.R. sebagai teman seperjuangan yang molor, dan hiburannya saat berjuang bersama.
7. My Fujitsu atas kerja sama dan musiknya, dan Peking atas dukungan serta bantuannya, tanpa kalian skripsinya tidak akan selesai.
8. Kerabat ANTEN: Unyil, Chachan, Mama, Bu Wahyuni, Pepy, Rona, Rantul, Iunna, A' In, Emak, Abang, Dikung, Koko, Eiji, Sysy, Paksi, Mb Putri, Fandy, Ichal, Reza, Andhina, Aryo, Joko, Polis, Puput, Mas Bro, Mb Dyan, Igor, Hilal, Arab, Danang, Nisya, Vira, Ardian, Vella, Kiki, Citra, Widyo, Dio, Pak Breng, Chong, Faza, Amel, Chacha.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan studi Antropologi dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil kebijakan oleh instansi terkait demi tetap bertahannya tradisi dalam masyarakatnya.

Surabaya, 13 Juli 2015

Penyusun